

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah mengevaluasi penelitian mengenai penerapan teknik penghilangan efek visual (*VFX Cleanup*) dalam animasi *stop-motion* "Sukro si Pengendali Aksara" dengan menggunakan tracking dan pengisian *content-aware fill*, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

- a. Pembuatan *VFX Cleanup* pada animasi *stop-motion* "Sukro si Pengendali Aksara" dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, wawancara, pembuatan naskah, pembuatan *storyboard*, pengumpulan data analisis produksi, *shooting*, data *wrangling*, *VFX Cleanup* (*Cleanup, Adding, Create Clean Plate*), *Compositing*, *Upload* data di *spreadsheet*, dan Evaluasi.
- b. Penerapan teknik *tracking* dan *content-aware fill* dapat melewati beberapa tahapan tergantung keperluan setiap *shot*.
- c. *VFX Cleanup* yang perlu dilakukan adalah *cleanup, adding, dan create clean plate*. Selain itu, terdapat berbagai jenis penyempurnaan lainnya seperti *set extensions*. Setiap jenis perbaikan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dalam setiap adegan (*shot*).
- d. Seluruh *shot* telah dinilai oleh 5 orang tim paska-produksi "Sukro si Pengendali Aksara" dengan hasil skor sebesar 96,8% atau masuk kategori "Sangat Baik", dan telah diuji oleh ahli dalam bidang multimedia terkait *VFX Cleanup* dengan hasil skor sebesar 91,3% atau termasuk kategori "Sangat Baik".

#### 5.2 Saran

Dalam pembuatan *VFX Cleanup* dalam animasi *stop-motion* "Sukro si Pengendali Aksara" ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan *VFX Cleanup* ini adalah sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang dihadapi dalam proses VFX Cleanup pada animasi stop-motion "Sukro Si Pengendali Aksara" adalah adanya variasi pergerakan kamera, perubahan fokus, dan perubahan pencahayaan antar gambar. Hal ini menciptakan perbedaan visual yang menantang dan mempersulit proses VFX Cleanup.
- b. Dibandingkan dengan *tracking* pada produksi *live shoot*, *tracking* dalam animasi *stop-motion* membawa tantangan lebih kompleks karena pergerakan *puppet* yang jauh dari mulus. Antara *frame* satu dan lainnya, *puppet* berpindah dengan jarak yang signifikan, mengharuskan perbaikan *tracking* yang lebih akurat.
- c. Dalam beberapa kasus, penggunaan *rigs* yang melekat pada bagian tubuh *puppet* menjadi hambatan dalam proses *VFX Cleanup*, yang memerlukan penggunaan *content-aware fill* secara manual pada setiap *frame* untuk menghilangkan elemen yang tidak diinginkan.
- d. Penting untuk meningkatkan ketelitian dalam proses *masking* untuk memastikan bahwa tidak ada sisa-sisa *rigs* yang tersisa dalam hasil akhir. Dengan ketelitian ini, pengguna dapat meminimalkan potensi kesalahan yang mungkin terjadi selama proses *VFX Cleanup*.
- e. Peningkatan akurasi dalam pengaturan titik *tracking* menjadi aspek kunci dalam memastikan pergerakan *puppet* yang lebih akurat.
- f. Dalam upaya meningkatkan kualitas visual, diperlukan peningkatan ketelitian dalam pengaturan pewarnaan atau *color correction* pada elemen tambahan. Hal ini akan membantu mencapai konsistensi warna